

## KEPEMIMPINAN SETELAH AKUISISI PERUSAHAAN ‘Y’ TERHADAP ‘X’: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI ‘Y’ DI PANDAAN

Nama Mahasiswa : Dian Puri Permata Sari  
 NIM : 041214353046  
 Jurusan : Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Airlangga  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siti Sulasmi, MSc., Psi.

### ABSTRAK

*Setelah adanya akuisisi Perusahaan Y terhadap X, ditunjuklah seorang Project Leader untuk menyelesaikan pengembangan bisnis di pabrik yang ada di Pandaan, Indonesia, serta untuk melakukan perubahan mengikuti standar Perusahaan Y. Namun dengan adanya kehadiran Project Leader tersebut, terdapat beberapa karyawan yang keluar serta muncul kebingungan di tingkat manajemen dan floor akan kepemimpinan Project Leader serta Plant Director. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dibuat untuk mengetahui mengapa terjadi kebingungan diantara para karyawan baik level management hingga level floor mengenai kepemimpinan antara Project Leader dan Plant Director saat ini serta untuk mengetahui gaya kepemimpinan Project Leader dan Plant Director sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam kondisi organisasi setelah akuisisi saat ini. Dari hasil pengolahan data yang berasal dari interview terhadap key informant dan triangulasinya, diperoleh hasil bahwa terdapat kebingungan pada tingkat manajemen dan floor terhadap kepemimpinan Project Leader dan Plant Director dikarenakan saat ini seperti terdapat dualisme kepemimpinan karena kedua pemimpin tidak mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara konsisten. Hal tersebut didukung oleh struktur organisasi yang tidak tepat dimana Project Leader berperan melebihi yang seharusnya dan terkadang overlap dengan Plant Director. Sehingga perlu bagi organisasi di Pandaan untuk melakukan pembenahan dalam struktur organisasi agar tidak terjadi dualisme kepemimpinan, yaitu untuk memperjelas peran dan tanggung jawab kedua pemimpin. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Project Leader dan Plant Director didasarkan pada sebuah penelitian yang bernama GLOBE (Global Leadership and Organizational Behavior Effectiveness). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan gaya kepemimpinan antara kedua pemimpin dimana Project Leader memiliki gaya kepemimpinan Charismatic/ Value-Based sedangkan Plant Director memiliki gaya kepemimpinan Team-Oriented. Perbedaan tersebut berdasarkan perbedaan peran dan tanggung jawab serta didukung oleh latar belakang dan budaya yang berbeda dari kedua pemimpin. Meskipun mereka memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, namun mereka harus mampu bekerjasama dan mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan agar seluruh karyawan mampu menerima kepemimpinan keduanya dengan baik dan bersedia mengikuti arahan mereka. Selain itu, dengan memperjelas peran dan tanggung jawabnya melalui perubahan struktur organisasi (terutama bagi Project Leader), maka diharapkan perubahan dan project yang berlangsung saat ini berjalan dengan semestinya.*

**Kata kunci : Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Budaya, Akuisisi**